

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada Bab 4, dapat ditarik beberapa simpulan. Simpulan ini adalah sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah penulis susun pada Bab 1 yaitu :

1. Gambaran kemampuan analisis kebutuhan pengembangan kompetensi akademik guru program keahlian administrasi perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta bidang keahlian bisnis dan manajemen di kota Bandung dalam pelaksanaannya masih belum mampu melaksanakannya secara optimal dan mendalam hanya dilakukan analisis kebutuhan dengan cara praktis dan *insidental* atau sewaktu-waktu , tidak dilakukan analisis berdasarkan prosedur dan metode atau tehnik-tehnik ilmiah . Pihak sekolah hanya menyesuaikan segala persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi yang terdapat pada undangan untuk mengikuti suatu pengembangan atau pelatihan saja maka diadakan suatu penganalisisan mengenai anggota yang akan diikutsertakan dalam program pengembangan tersebut. Keterbatasan dana, sarana dan prasarana serta kebijakan pihak yayasan menjadi hambatan utama bagi pelaksanaan kegiatan analisis kebutuhan pengembangan ini, juga kegiatan pengembangan yang seharusnya dapat dilaksanakan sendiri oleh pihak internal sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pengajarnya, keadaan tersebut yang menjadikan sekolah hanya bersifat menunggu suatu program pengembangan yang diselenggarakan pihak pemerintah atau pihak

2. lainnya sebagai penyelenggara pengembangan kompetensi akademik bagi guru.
3. Pelaksanaan Analisis organisasi terhadap Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dengan unit kerja pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran, organisasi yang telah dianalisis oleh peneliti yaitu terdiri dari SMK 1 Pasundan, SMK Kiansantang, SMK Bandung Selatan 2 serta SMK Pajajaran sangat membutuhkan adanya suatu program pengembangan dalam bentuk apapun (pendidikan dan latihan, penelitian, diskusi anatar rekan, kegiatan belajar mandiri dan lainnya).
4. Pelaksanaan analisis jabatan guru program keahlian administrasi perkantoran di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta bidang keahlian bisnis dan manajemen di kota Bandung menghasilkan temuan yaitu sebagian besar guru telah memenuhi persyaratan dalam menjalankan profesi jabatannya sebagai guru yaitu memenuhi kualifikasi pendidikan S1 sedangkan materi yang sangat dibutuhkan dalam materi yang saat ini dibutuhkan oleh para guru dalam kegiatan pengembangan kompetensi akademik ini berupa yaitu mengenai penelitian ilmiah
5. Analisis individu guru program keahlian administrasi perkantoran di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen di kota Bandung dalam pengembangan kompetensi akademik khususnya untuk guru SMK Swasta belum secara merata dilaksanakan, hal ini dikarenakan adanya perbedaan status guru yang berbeda yaitu antara guru yang terdaftar menjadi pegawai negeri sipil dan non pegawai negeri sipil.

Perlu diadakannya pemerataan dalam kegiatan pengembangan kompetensi akademik baik untuk guru yang terdaftar menjadi PNS ataupun non PNS sehingga kualitas pendidikan Indonesia semakin meningkat dan berdaya saing.

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan temuan-temuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak yang memiliki kapasitas dalam penyelenggaraan program pengembangan untuk tenaga pengajar, penulis menyarankan untuk diadakannya suatu kegiatan pengembangan baik berupa pelatihan atau pendidikan yang membahas mengenai penulisan karya ilmiah dengan salah satu materinya mengenai melakukan suatu penelitian ilmiah, karena tema tentang penulisan tersebut sangat dibutuhkan oleh para pengajar.
2. Adanya kegiatan analisis kebutuhan yang diselenggarakan secara konsisten sesuai dengan prosedur yang dan berorientasi kepada tujuan dan hasil yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan pendidikan Indonesia.
3. Guru-guru yang belum pernah mengikuti program pengembangan kompetensi akademik hendaknya diberikan kesempatan lebih luas lagi, agar semua guru yang ada dapat ikut serta mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dengan baik.
4. Pemerintah harus memperhatikan lagi mengenai pengembangan kompetensi guru, dengan memberikan bantuan dana sesuai pembagian alokasi pendidikan sebanyak 20% secara merata baik untuk guru yang berstatus PNS namun juga

untuk guru yang berstatus non PNS, sehingga alokasi dana bagi pendidikan saat ini yang telah dinaikan menjadi suatu proses yang dapat mengoptimalkan pemanfaatannya sehingga seluruh guru di Indonesia kompeten.

5. Dengan alokasi dana yang lebih besar tersebut quota untuk guru yang berjhak mengikuti program pengembangan harus lebih ditingkatkan lagi, agar guru yang memiliki kompetensi lebih banyak lagi
6. Bagi lembaga-lembaga atau pihak yang berkeentingan dalam menyelenggarakan program apengembangan kompetensi hendaknya menerakan biaya yang data dijangkau oleh seluruh tenaga pendidik, sehingga kesempatan para guru untuk mengikuti program pengembangan kompetensi lebih terbuka meskipun dengan mempergunakan biaya pribadi
7. Persyaratan dalam mengikuti program pengembangan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan para peserta, sehingga tiak terjadi kesulitan dan kerumitan dalam memenuhinya.